

Menerka Cawapres Anies Usai Prabowo dan Sandiaga Menolak "Dijodohkan", Peluang AHY Terbuka Lebar

TEMPO.CO, Jakarta-Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto menolak dirinya dipasangkan dengan bakal calon presiden (Bacapres) 2024 Anies Baswedan. Prabowo menegaskan bahwa Partai Gerindra sudah mendeklarasikan dirinya sebagai calon presiden (Capres) dalam pemilihan presiden (Pilpres) 2024. Sedangkan Anies Baswedan, kata Prabowo, diusung sebagai Capres oleh Partai NasDem, Partai Demokrat dan PKS. Prabowo juga secara tegas menolak Sandiaga Uno sebagai pasangan Anies. "Keputusan partai ini sudah jelas saya calon presidennya, selama dia (Sandiaga) di partai ya dia akan patuh pada garis partai," ujar Prabowo saat menerima kunjungan Ketua Umum Partai Nasional Demokrat (NasDem) Surya Paloh di kediamannya, Hambalang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Ahad, 5 Maret 2023. Pernyataan Prabowo itu berkaitan dengan wacana untuk memasangkan Wakil Ketua Dewan Pembina Gerindra, Sandiaga Uno, dengan Anies Baswedan pada Pilpres 2024. Dia menyatakan Sandiaga akan tetap mengikuti keputusan Gerindra selama dia berada di partai itu. Pernyataan tegas Prabowo ini jelas menutup peluang Anies Baswedan berpasangan, baik dengan Prabowo maupun Sandiaga Uno. Lantas, siapa cawapres untuk Anies Baswedan? Direktur Eksekutif Voxpol Center Research and Consulting Pangi Syarwi Chaniago menyebut pasangan Anies Baswedan- Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) memiliki peluang unggul lebih tinggi dalam sejumlah simulasi Pilpres 2024. "Pasangan Anies-AHY cenderung lebih signifikan menang dari beberapa simulasi, baik simulasi 4 pasang, 3 pasang maupun 2 pasang," ujarnya saat dihubungi, Sabtu, 4 Maret 2023. Data Survei Voxpol per September 2022 lalu menunjukkan dengan simulasi model empat pasangan, persentase kemenangan paslon Anies -AHY selalu unggul, dimana elektabilitasnya rata-ratanya di 30 persen ke atas. Misalnya saja, salah satu simulasi dengan empat pasangan. Ada Paslon Puan Maharani- Andhika Perkasa dengan elektabilitas mencapai 2,1 persen. Lalu paslon Ganjar Pranowo-Sandiaga Salahudin Uno dengan elektabilitas 30,9 persen. Juga Paslon Prabowo Subianto-Muhaimin Iskandar elektabilitasnya 23,3 persen. Kemudian dalam simulasi dengan tiga pasangan capres-cawapres, Anies-AHY masih masih

unggul dengan elektabilitasnya mencapai 37,3 persen. Dalam simulasi tersebut, Ganjar Pranowo-Airlangga Hartarto dengan elektabilitas 28 persen. Kemudian paslon Prabowo Subianto-Puan Maharani dengan elektabilitas 23, 4 persen. Selanjutnya: Alasan terdongkraknya pasangan Anies-AHY Panggi menyebut alasannya terdongkraknya elektabilitas pasangan Anies-AHY karena basis pemilih pada AHY relatif lebih menyebar jika dibandingkan dengan Khofifah salah satu kandidat cawapres. "Anies-AHY terjadi penguatan di DKI, Banten dan Jawa Barat sedangkan Anies-Khofifah hanya menguat di Jawa Timur," ungkapnya. Demokrat Ingin AHY Jadi Cawapres Sekretaris Majelis Tinggi Partai Demokrat Andi Mallarangeng mengatakan sosok calon wakil presiden diserahkan sepenuhnya pada Anies Baswedan. Kendati demikian, Andi menyebut partainya sudah menyampaikan jika ingin menang, maka pasangan yang disodorkan pada 2024 hendaknya Anies bersama Ketua Umum Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono alias AHY. Kalau kami Partai Demokrat, yang kami sampaikan adalah, kalau mau menang ya Anies-AHY, kata Andi di Kantor DPP Partai Demokrat, Kamis, 2 Maret 2023. Pada Kamis, 2 Maret 2023, Anies menyambangi Kantor Demokrat untuk berkenalan dengan jajaran Majelis Tinggi Partai. Andi menjelaskan, aspirasi majelis partai menginginkan bekas Gubernur DKI Jakarta itu berpasangan dengan AHY. Kendati demikian, Andi menyatakan keputusan soal cawapres ini tetap diserahkan kepada Anies. Itu aspirasi dari anggota-anggota Majelis Tinggi Partai. Tapi semua dikembalikan ke Pak Anies, kata dia. Sementara itu, Anies irit bicara kala ditanya ihwal sosok yang bakal mendampingi pada Pilpres 2024. Dia hanya menyebut proses pemilihan cawapres ditunaikan secara bertahap. Bertahap, ujar Anies di Kantor DPP Demokrat, Kamis, 2 Maret 2023. AHY mengamini dukungan untuk menjadi Cawapres 2024 mendampingi Anies. Pernyataan itu merespons pertanyaan awak media soal kemungkinan AHY akan maju sebagai cawapres. "Kalau ada doa yang baik, harapan yang baik, saya amini saja," katanya, Sabtu, 8 Oktober 2022. Menurut AHY, dirinya pribadi dan Partai Demokrat memiliki kedekatan dengan Anies dengan agenda silaturahmi politik. Anies pun sempat mengunjungi DPP Partai Demokrat di Pegangsaan, Jakarta Pusat. Ia menemui AHY dalam agenda silaturahmi politik. Terakhir, Demokrat resmi mendeklarasikan Anies sebagai Bacapres 2024. FEBRIYAN | MAHFUZULLOH AL MURTADHO |

